

BAB I

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Paradigma kegiatan PKPM yang dilakukan saat ini merespon keadaan dunia, khususnya indonesia tengah menghadapi infeksi dan wabah dari penyebaran virus atau covid-19. Selain itu, kegiatan PKPM ini juga dilaksanakan atas dasar merespon terhadap globalisasi saat ini serta peningkatan kualitas kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia yang tertekan akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu program PKPM IIB Darmajaya perlu dikembangkan melalui beberapa pendekatan untuk mengurangi laju penyebaran covid-19 dengan cara menerjunkan mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan agar jauh dari wabah covid 19.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan bersikap rasa peduli terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah dan menanggulangi secara pragmatis. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pecegahan dan penanggulangan covid-19 yang telah dilakukan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi dan pandemi covid-19 sekarang ini. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Kelawi, Kecamatan Bakau Heni.

UMKM di Desa Kelawi Kecamatan Bakau Heni salah satunya UMKM yang bernama Cemilan Ikan teri pemiliknya bernama bapak Rian Haikal, Dalam UMKM tersebut terdapat permasalahan kurangnya kualitas kemasan yang berupa desain logo, dan kesadaran pemilik UMKM Cemilan Ikan Teri dimana jika UMKM tersebut meningkatkan kualitas kemasan maka usaha UMKM tersebut lebih menarik peminat masyarakat dibandingkan sebelumnya.

Pentingnya meningkatkan kualitas produk salah satunya berupa desain logo kemasan yaitu sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran agar terlihat menarik di mata pelanggan. Dalam PKPM ini akan membantu membuat desain logo pada kemasan agar lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Model Cemilan Ikan Teri yang terdapat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakau Heni yaitu dengan mengangkat judul **“PEMBUATAN DESAIN LOGO DALAM MENIGGKATKAN KUALITAS KEMASAN PRODUK UMKM IKAN TERI”**

1.1.1 Profil Desa

Desa Kelawi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bakau Heni, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Desa Kelawi memiliki 9 Dusun yaitu Dusun Way Baka, Dusun Kelawi I, Dusun Kelawi II, Dusun Kayu Batu, Dusun Minang Rua, Dusun Kepayang, Dusun Serungku, Dusun kb Gajah, Dan Dusun Sumber Sari. Adapun potensi wisata yang dimiliki Desa kelawi, Dusun Minang Rua, dan Dusun Kayu Batu, beberapa potensi wisata seperti air terjun, hutan lindung, pematang sunrise, batu alip, pantai minang rua, wisata alam camping,dan goa.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha UMKM Cemilan Ikan Teri merupakan usaha yang sudah pernah berjalan tetapi sempat tidak berjalan akibat kesulitan memperoleh ikan teri sebagai bahan baku utama karena perolehan ikan teri bersifat musiman dan pengemasan logo yg belum berkembang,

Sudah sejak tahun 2018 hingga sekarang bapak Rian Haikal yang sempat terhenti dengan kegiatan PKPM kami membantu menjalankan usaha UMKM Cemilan Ikan Teri. Dalam menjalankan usahanya bapak Rian Haikal memperoleh bahan baku ikan teri terdapat dari nelayan yang akan diolah menjadi cemilan dan dijual di tempat pada wisata pada pantai minang rua.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat desain logo yang menarik untuk kemasan ikan teri pada UMKM ikan teri minag rua?

1.3 Tujuan Manfaat

Tujuan :

1.3.1 Tujuan

Membantu pihak UMKM dalam membuat desain logo agar terlihat menarik

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan membuat desain logo agar produk UMKM ikan teri minang rua memiliki ciri khas dari segi kemasan agar lebih menarik

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bapak Yusuf selaku pemilik UMKM Cemilan Ikan Teri
2. Bapak Riab Haikal selaku pemilik UMKM sonvenir
3. Bapak Saiman Alex Candra selaku ketua Pokdarwis
4. Bapak Bahtiar Ibrahim selaku Kepala Desa
5. Masyarakat di Desa Kelawi